

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Siswa

Wahyu Sugeng Suratman

Sekolah Menengah Atas Bantur-Kabupaten Malang, Indonesia

Received: Pebruari 21, 2022

Accepted: April 20, 2022

Published: April 30, 2022

Abstract

This study aims to determine the effect of the use of information technology, human resource competence, and internal control systems on the quality of financial reports at SMAN 1 Bantur. The number of samples used in this study as many as 20 respondents with the method of determining the sample is the purposive sampling method. Data was collected by distributing questionnaires to teachers and employees who had been in the financial/accounting management department, and processed using SPSS Statistics 25.0. The results of this study indicate that the use of information technology for human resource competence and internal control systems has a positive and significant effect on the quality of financial reports.

Keywords: *competence of human resources, utilization of information technology, internal control system, and quality of financial reports*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan SMAN 1 Bantur. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 responden dengan metode penentuan sampel adalah metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada guru dan karyawan yang pernah berada di bagian pengelolaan keuangan/akuntansi, dan diolah menggunakan SPSS *Statistic* 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan kualitas laporan keuangan

[✉]Corresponding Author: gaplexsjhon@gmail.com
Affiliation Address: SMAN 1 Bantur, Kab. Malang

PENDAHULUAN

Laporan keuangan sekolah merupakan suatu hal yang cukup menarik untuk dikaji. Jika dilihat dengan teliti masih banyak data yang belum sesuai, terutama data – data keuangan yang menyangkut biaya pendidikan yang dibebankan kepada siswa, masalah yang sering terjadi yakni masalah *human error*, seperti seperti belum terekapnya pembayaran siswa, bukti pembayaran yang dihilangkan siswa, hal inidapat memicu protes dari wali siswa, karena mereka merasa dirugikan atas kesalahan – kesalahan tersebut yang juga akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan merupakan sifat laporan keuangan berdasarkan PP Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Kualitas Laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dibahas dalam penelitian kali ini, faktor pertama adalah kompetensi sumber daya manusia. Menurut Roviyantie (2011) dalam Kencana (2018) sebuah produk yang dihasilkan dari disiplin ilmu akuntansi dalah laporan keuangan”. Oleh sebab itu, kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan, tenaga kerja dengan kompetensi yang baik tentu akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, teori tersebut didukung oleh Wibowo (2007:4) kompetensi sumber daya manusia tidak berdiri sendiri, namun kompetensi sumber daya manusia terbagi berdasarkan pada fungsi pekerjaan masing – masing, sehingga setiap manusia memiliki kompetensi khusus pada setiap kompetensinya. Kompetensi sumber daya manusia terus berkembang, hal ini memberikan pengaruh mengapa seseorang harus memiliki kompetensi serta terus mengembangkan keahliannya. Hal tersebut dilakukan agar tidak tertinggal oleh perkembangan teknologi yang pesat. Kompetensi sumber daya manusia yang baik dalam menggunakan teknologi informasi dapat mendorong efektivitas dan efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaan. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop dan lainnya sehingga dapat memiliki tenaga sumber daya manusia dengan kompetensi yang baik.

Penelitian mengenai kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pernah dilakukan Handayani (2015:149) hasilnya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Sumber daya manusia dengan kompetensi yang baik akan mampu mendorong terciptanya sistem kerja yang baik dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, sehingga target kerja dapat tercapai dengan baik. Kompetensi sumber daya manusia yang baik dapat mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia kerjanya, sehingga dapat terus melaksanakan tugas – tugas kerja dengan baik. Selain kompetensi sumber daya manusia yang baik, untuk dapat meningkatkan kualitas dalam laporan harus dibangun sistem pengendalian intern yang baik. Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalah teknologi informasi, menurut Jogiyanto (1995) dalam Riandani (2017) teknologi merupakan alat yang digunakan individual untuk menyelesaikan tugas mereka dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan system computer (perangkat keras, perangkat lunak dan data), penggunaan jasa pendukung (training) yang memberikan panduan dalam menyelesaikan tugas

Teknologi informasi dapat membantu serta mempercepat proses penyampaian dan pemahaman informasi, khususnya dalam mengantisipasi kebijakan pemerintah dalam bidang tata kelola dan pelaporan keuangan dari semula *cash basic* menjadi *akrual basic*,

selain itu kewajiban pemanfaatan teknologi oleh pemerintah diatur dalam PP No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah tentang Informasi Keuangan Daerah yang menggantikan PP No. 11 Tahun 2001 tentang Informasi Deuangan Daerah. Pada dasarnya teknologi informasi menawarkan pemrosesan data transaksi yang cepat dan mudah seiring terus bertambah besarnya transaksi yang diakibatkan terus meningkatnya volume APBN / APBD. Perkembangan teknologi informasi yang relatif cepat memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan kebutuhan penggunaanya. Munculnya aplikasi / program baru seperti sosial media, hiburan, media pembelajaran, pengelolaan keuangan, sehingga teknologi informasi menjadi semakin diminati oleh masyarakat. Dengan teknologi, pekerjaan dapat menjadi mudah serta dapat dikerjakan dimana saja, hingga muncul paradigma baru bahwa bekerja tidak harus dikantor. Pemanfaatan teknologi informasi juga telah diterapkan pada lembaga Pendidikan.

Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menggunakan teknologi untuk mendukung kegiatan belajar – mengajar, tata kelola keuangan, tata kelola lembaga, serta civitas akademika dituntut harus mampu mengikuti serta mengembangkan teknologi sesuai kebutuhan lembaga. Teknologi yang digunakan semula merupakan teknologi bersifat konvensional menjadi teknologi bersifat komputerisasi untuk meningkatkan mutu dan kualitas. Sistem pengelolaan administrasi keuangan lembaga pendidikan hingga sekarang masih menggunakan banyak jenis pembukuan, pengelolaan administrasi merupakan bagian penting dari lembaga pendidikan, karena dalam administrasi mengandung banyak data dan laporan yang harus dilaporkan dengan benar. Teknologi mempengaruhi kebenaran atau validitas laporan, karena teknologi merupakan alat bantu untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan atau tugas. Dalam lembaga pendidikan serta pengaruh besar terhadap hasil laporan terutama dalam hal keuangan. Hal tersebut akan tercapai jika lembaga pendidikan memiliki sumber daya yang kompeten, selain itu untuk menghindari *fraud* diperlukan adanya suatu sistem untuk mengendalikan semuanya yang biasa dikenal dengan pengendalian intern.

PP No. 8 Tahun 2006 pengendalian intern merupakan suatu proses yang dipengaruhi manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan dalam pencapaian efektivitas dan efisiensi ketaatan terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku dan keandalan penyajian laporan pemerintah. Sistem pengendalian intern mencakup beberapa aspek yang meliputi struktur organisasi, mengecek ketelitian data, dan lainnya. Sangat penting membangun sebuah sistem pengendalian agar ketika terjadi permasalahan terkait ketelitian data dapat segera diatasi. Sistem pengendalian juga harus dirancang dengan baik. Ketika system pengendalian tidak dirancang dengan baik, informasi yang dihasilkan juga kurang baik. Peran sistem pengendalian intern dapat mengendalikan informasi agar informasi yang dihasilkan baik serta mudah dipahami. Dengan sistem pengendalian intern, maka validitas suatu laporan terjaga dengan baik. Pelaksanaan sistem pengendalian intern dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk mengontrol dan meningkatkan keyakinan bahwa kinerja telah berjalan dengan efektif dan efisien. Menampilkan secara keseluruhan data serta saling terintegrasi, sehigga dapat meminimalisasi kesalahan. Sistem pengendalian intern dalam laporan keuangan mempunyai peran yang sangat penting karena sistem pengendalian intern diciptakan untuk mengontrol, mengawasi, serta mengarahkan suatu lembaga untuk mencapai tujuan. Di dalam sistem pengendalian intern terdiri kumpulan instrument – instrument

pengendalian yang saling terintegrasi dan saling terhubung serta saling mendukung. Terintegrasi dalam sebuah program sehingga efektivitas dan efisiensi serta keamanan data terjamin. Pelaksanaan sistem pengendalian intern dalam lembaga pendidikan salah satu faktor pendukung terselenggaranya pendidikan yaitu dana Pendidikan.

Dana pendidikan merupakan salah satu faktor penting agar pendidikan dapat berjalan, artinya lembaga pendidikan membutuhkan dana untuk mendukung operasional seperti pengadaan sarana dan prasarana, penyelenggaraan pendidikan dan lainnya. Untuk mencapai tujuan maksimal lembaga pendidikan harus mampu mengelola dana secara optimal. Pengelolaan dana pendidikan merupakan salah satu usaha lembaga untuk mengangkat mutu pendidikan secara efektif dan produktif. Semua transaksi terkait penggunaan dana pendidikan tercatat dalam sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan lembaga pendidikan memuat banyak transaksi serta peraturan yang harus dipatuhi dalam pelaporan kegitanya. Seperti penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) harus menunjukkan peningkatan setiap tahun. Meningkatnya bantuan yang diterima lembaga pendidikan, maka harus diikuti dengan kemampuan lembaga pendidikan dalam mengelola keuangan. Pentingnya merancang aplikasi untuk mengelola keuangan lembaga pendidikan, serta tuntutan transparansi pengelolaan keuangan secara public.

SMAN 1 Bantur merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang terus mendorong penggunaan teknologi dalam setiap kegiatannya, seperti penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, hingga digitalisasi administrasi. Bulan Oktober 2019 SMAN 1 Bantur tengah merancang sebuah sistem komputerisasi dalam bidang administrasi, hal ini bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh komponen administrasi lembaga pendidikan termasuk laporan keuangan. Selain dana BOS disekolah ini juga mengelola dana BPOPP. Dana BPOPP merupakan penunjang untuk operasional sekolah yang dikeluarkan oleh Pemprov Jawa Timur. Sehingga kemampuan sekolah untuk segera menyelesaikan laporan keuangan juga harus meningkat seiring dana bantuan yang juga terus meningkat. Untuk mempercepat penyelesaian laporan BPOPP, Pemprov Jawa Timur meluncurkan aplikasi laporan keuangan yang bernama "Sibaku ".

Aplikasi sibaku merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat laporan laporan pengelolaan dana BPOPP. Pada aplikasi ini telah ada instrument - instrumen pengendalian yang dilengkapi pengelolaan data transaksi menjadi laporan keuangan. Aplikasi ini bersifat offline dan pelaporan penggunaan dana BPOPP dalam bentuk *hard file*. Selain itu ada satu lagi dana pendidikan yaitu dana komite sekolah. Keterandalan laporan keuangan yang berarti data pada laporan keuangan bebas dari informasi yang menyesatkan serta data yang ada sesuai dengan realita. Namun ketika pada saat pembuatan laporan keuangan bendahara sekolah selalu kebingungan dalam mencari bukti-bukti pengeluaran, hal ini menandakan bahwa terdapat ketidak sesuaian pada laporan keuangan akan yang dihasilkan atau dengan kata lain keterandalan laporan keuangannya dapat diragukan, mengapa demikian karena ketika bendahara mencari bukti pengeluaran tentunya terlihat bahwa terjadi suatu permasalahan dalam transaksi keuangan, sehingga kemungkinan besar dapat terjadi manipulasi pada bukti pembayaran dengan demikian, maka informasi yang ada pada laporan keuangan yang dihasil dapat menyesatkan penggunaanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan: mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan; pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan; pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan, dan; Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di SMAN 1 Bantur, Kabupaten Malang kepada 20 orang. Variable bebas berupa: pemanfaatan teknologi informasi (X1), kompetensi SDM (X2) dan system pengendalian internal (X3) dan variable terikat yaitu kualitas laporan keuangan siswa (Y). Untuk menjawab tujuan penelitian, menggunakan analisis regresi berganda dengan uji t dan uji F. sebelum dilakukan analisis data, instrument dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Hasil uji validitas instrument menunjukkan bahwa semua item sudah valid karena koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 (Sugiyono, 2016), begitu juga dengan uji reliabilitas, semua variable sudah reliabel karena alfa Cronbach lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistic dengan uji F dan uji t, dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

No	Variabel	B	t	Sig t
1	Konstanta	-33.200	-8.197	.000
2	pemanfaatan teknologi informasi	.580	2.510	.023
3	kompetensi sumberdaya manusia	1.657	4.808	.000
4	sistem pengendalian intern	-.524	-3.003	.008
5	F	103.967		
	Sig F	0.000		
	R ²	0.951		

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2022

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Siswa

Dilihat dari tabel hasil uji hipotesis, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa variabel independent Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependent kualitas laporan keuangan hal ini ditunjukan dengan nilai t sebesar 2.510 dan nilai signifikansi 0,023 yang berarti nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H1 diterima sedangkan H0 ditolak.

Pada era globalisasi seperti saat ini, semua hal akan dituntut serba cepat dan mudah, hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan teknologi informasi yang menawarkan berbagai fitur – fitur kemudahan yang didukung dengan kecepatan pelayanan, sehingga

transaksi apapun sekarang menjadi jauh lebih mudah. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan penting di bidang keuangan, dengan PTI tindak kecurangan transaksi dapat diminimalisasi, transaksi terekam secara *real time*, membut pembukuan transaksi menjadi lebih mudah, proses pembuatan laporan keuangan menjadi lebih cepat.

Melihat perkembangan teknologi dalam dunia keuangan berkembang dengan pesat, jika pada zaman dahulu transaksi dilakukan secara langsung dengan pencatatan transaksi pada sebuah kertas, namun sekarang semua transaksi telah memanfaatkan teknologi informasi. Contoh pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia keuangan telah banyak kita saksikan, tidak terkecuali di dunia pendidikan. Saat ini lembaga pendidikan telah memanfaatkan teknologi informasi pada setiap transaksi keuangan, mulai dari pembelanjaan kebutuhan pendidikan hingga pembayaran – pembayaran biaya pendidikan yang dilakukan oleh siswa, Hal ini hanya dapat dilakukan oleh sekolah yang telah siap serta memiliki fasilitas pendukung yang memadai, contoh fasilitas pendukung pemanfaatan teknologi informasi dalam keuangan sekolah seperti komputer dengan spesifikasi yang memadai, koneksi internet yang bagus, aplikasi keuangan yang telah dibuat sesuai kebutuhan lembaga pendidikan. Terdapat banyak kelebihan pada pemanfaatan teknologi informasi, seperti transaksi terekam secara langsung, transaksi yang terekam secara langsung dapat menghindari terjadinya kecurangan, sehingga sekolah dapat meminimalisasi kejadian kecurangan transaksi, bukti pembayaran yang sulit dipalsukan, hal ini tentunya pernah terjadi di sekolah, namun jika memanfaatkan teknologi informasi kejadian ini dapat diminimalisasi karena setiap bukti pembayaran yang dikeluarkan oleh sistem yang dibuat akan menampilkan nomor seri bukti pembayaran, sehingga akan sulit untuk dipalsukan, selain itu pemetaan tunggakan pembayaran yang dimiliki siswa akan lebih mudah diidentifikasi, sehingga proses administrasi biaya pendidikan akan menjadi lebih mudah. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian eklesia, dkk (2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dilihat dari tabel hasil uji hipotesis, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa variabel independent kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependent kualitas laporan keuangan hal ini ditunjukan dengan nilai t sebesar 4,808 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H2 diterima sedangkan H0 ditolak.

Menilai kemampuan sumber daya manusia berdasarkan hasil kerjanya dalam menjalankan suatu tugas dan fungsinya sangatlah penting, karena dengan melihat hasil kerjanya, kita dapat menilai kemampuan/kompetensi yang dimilikinya. Pada bidang keuangan kompetensi seseorang akan dilihat berdasarkan hasil penyajian ataupun hasil penyusunan laporan keuangan yang telah dibuat, karena dengan melihat hasil kerja seseorang kita dapat menilai pengetahuan serta kemampuan khusus yang dimiliki, selain itu kita dapat melihat sikap dan tanggungjawab seseorang terhadap pekerjaan atau tugasnya. Pengetahuan dan kemampuan seseorang dapat dilihat dari latar belakang

pendidikan yang dimiliki serta pengalamannya dalam bekerja, sedangkan sikap dan tanggungjawab dapat dilihat dari deskripsi yang telah diberikan atas jabatannya, karena deskripsi jabatan menjadi dasar untuk melaksanakan tugas. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, seseorang tidak dapat melakukan pekerjaannya dengan baik.

Namun dalam penelitian ini, kemampuan sumber daya manusi pada bagian keuangan di SMAN 1 Bantur telah mencukupi dan sesuai dengan kriteria standart pembuatan laporan keuangan dari pemerintah, hal ini dapat dibuktikan dengan sangat minimnya permasalahan yang terjadi akibat kesalahan dari bagian keuangan bukti llain yang menunjukan kemampuan pengelola keuangan SMAN 1 Bantur yakni dengan dapat dibandingkan laporan keuangan dari tahun ke tahun sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan kebijakan oleh kepala SMAN 1 Bantur. Hasil penelitian Sakriaty, dkk (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan dalam keterandalan laporan keuangan, semakin baik kompetensi yang dimiliki pengelola keuangan, semakin andal laporan keuangan yang dihasilkan, karena pegawai yang kompeten cenderung memiliki kemampuan serta keinginan untuk cepat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada pekerjaannya, melakukan pekerjaan dengan tenang dengan penuh percaya diri, serta terbuka untuk meningkatkan kualitas diri melalui pembelajaran.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Siswa SMAN 1 Bantur

Dilihat dari tabel hasil uji hipotesis, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa variabel independent Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependent kualitas laporan keuangan hal ini ditunjukan dengan nilai t sebesar 3,003 dan nilai signifikansi 0,008 yang berarti nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H3 diterima sedangkan H0 ditolak.

Sistem pengendalian intern merupakan salah satu cara untuk mengontrol kinerja sumber daya manusia pada suatu organisasi ataupun instansi, serta memiliki peranan penting untuk mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*). Sistem pengendalian Intern dirancang untuk meyakinkan pencapaian tujuan suatu organisasi maupun instansi yang dicerminkan melalui keterandalan laporan keuangan, efisiensi serta efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan. Hasil yang saya lakukan sejalan dengan hasil penelitian Khoirina Kencana N (2018) menyakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik, akan dapat dibandingkan serta memiliki keterandalan yang baik, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemanfaatan Teknologi informasi pada bidang keuangan pada masa sekarang ini sangat penting. Dengan bantuan teknologi informasi proses pembuatan laporan keuangan akan menjadi lebih cepat dan mudah, selain itu teknologi informasi memiliki peranan

penting teruma dalam proses pencatatan transaksi dan pengarsipan laporan keuangan. Proses pencatatan transaksi keuangan akan tercatat secara *real time* langsung, sehingga dapat meminimalisasi terjadinya tindak kecurang (*fraud*) dalam pada pencatatan transaksi dan proses pengarsipan laporan keuangan akan menjadi lebih rapi, karena tersimpan dalam bentuk digital, jadi dapat menghemat ruangan untuk penyimpanan arsip laporan keuangan.

Teknologi informasi dapat diterapkan dengan maksimal apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, seperti komputer dengan spesifikasi yang sesuai yang telah dilengkapi dengan software dan aplikasinya, serta harus didukung dengan kompetensi sumber daya manusia yang kompeten sehingga teknologi informasi dapat digunakan secara maksimal. Sumber daya manusia yang kompeten Menurut Armstrong dan Baron (1998) dalam Pattiasina, Roring dan Rumawas (2019: 2) kompetensi adalah dimensi perilaku yang ada dibelakang kinerja kompeten yang menunjukkan bagaimana orang berperilaku ketika mereka menjalankan perannya. SDM dengan kompetensi yang baik akan dapat menghasilkan pekerjaan yang baik pula, selain itu sumber daya manusia akan mampu bekerja dengan efektif dan efisien.

Dalam bidang keuangan, sumber daya manusia yang baik sangat diperlukan mengingat peranan laporan keuangan sangat vital, sumber daya manusia dengan kompetensi yang baik tentunya akan punya keinginan untuk segera menuntaskan pekerjaannya, serta tidak akan bosan untuk terus belajar untuk terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki, selain itu dia akan mampu mengenali serta menemukan solusi untuk kelemahan sistem pada pekerjaannya. Sumber daya manusia akan mampu untuk memanfaatkan teknologi informasi dengan baik sehingga dapat menghasilkan sistem pengendalian yang baik untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan (*fraud*) dalam transaksi.

Sistem Pengendalian Intern meliputi seluruh elemen yang ada pada suatu lembaga atau organisasi yang digunakan secara bersama untuk mencapai tujuan. Sistem pengendalian intern memiliki peran sebagai pengarah, pengawas, serta pengukur sumber daya organisasi, sehingga pemanfaatan teknologi informasi yang ditunjang dengan kompetensi SDM yang baik akan mampu menciptakan sistem pengendalian yang baik, serta dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila relevan, andal, dapat dipahami, dapat dibandingkan serta dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan bagi *stakeholder* terkait.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Riedy Riandani (2019) menghasilkan, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan pengendalian Intern baik secara partial ataupun simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan; kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan; Sistem pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan, dan pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

REFERENSI

- Badan Pemeriksa Keuangan. 2006. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (PP No. 56 Tahun 2006). Jakarta, DKI. BPK. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49029/pp-no-8-tahun-2006>
- Eklesia, Restika. (2017). Pengaruh Pemanfaatan teknologi Informasi dan Penerapan Sistem pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 13, 133-143. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20045.201>
- Fatmawati, Rudi. (2017). Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Pelayanan Pada Kantor Dinas Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Takalar. Diakses dari Universitas Muhammadiyah Makasar, Situs Web Perpustakaan https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3715-Full_Text.pdf <https://www.e-akuntansi.com/pengertian-akuntansi-keuangan-fungsi-dan-pengguna-laporan-keuangan/>
- Ghozali, Imam & Fuad. 2012. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/175/3/130611171_Bab%20II.pdf
<http://imas.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/40770/5-Pengendalian+Internal.pdf>
- Indah, Ratna, S. (2017). Pengaruh Kualitas SDM dan Pemanfaatan teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Semarang Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening. Diakses Dari Universitas Negeri Semarang, Situs Web Perpustakaan <https://lib.unnes.ac.id/29842/1/7211413067.pdf>
- Kementrian Keuangan. 2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi keuangan Daerah (PP No. 56 Tahun 2005). Jakarta, DKI. KEMENKEU. Diakses dari <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?p=392#:~:text=Menetapkan%20%3A,TEN TANG%20SISTEM%20INFORMASI%20KEUANGAN%20DAERAH.&text=Pemerintah%20Pusat%2C%20yang%20selanjutnya%20disebut,2>
- Kementrian Keuangan. 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (PP No. 71 Tahun 2010). Jakarta, DKI. KEMENKEU. Diakses dari <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/attach/post-pp-no-71-tahun-2010-tentang-standar-akuntansi-pemerintahan/PP71.pdf>
- Pattiasina, M., Roring, M., Rumawas, W. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara, Tbk. Kantor Cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 2. Diakses dari

<https://media.neliti.com/media/publications/72199-ID-pengaruh-kompetensi-sumber-daya-manusia.pdf> Web

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/7980/7539>

<http://eprints.polsri.ac.id/4855/3/BAB%20II.pdf>

Raja, Yoga., GA. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. JOM Fekon. 4. 118. Diakses dari <https://www.neliti.com/id/publications/115903/pengaruh-kompetensi-sumber-daya-manusia-penerapan-standar-akuntansi-pemerintahan>

Rasyida, N., Hasyim. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua. AKUNTABEL. 4. 64.

Riandani, R. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualits Laporan Keuangan, Diakses dari situs web jurnal Universitas Negeri Padang <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/download/2604/2100>

Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.